

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif diterapkan pada materi tata nama senyawa dan persamaan reaksi kimia untuk siswa kelas X semester ganjil di SMA Swasta Seminari St. Rafael Oepoi-Kupang yang berjumlah 20 orang.

Dari kesimpulan umum di atas maka yang menjadi kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kimia materi tata nama senyawa dan persamaan reaksi kimia pada siswa kelas X SMA Swasta Seminari St. Rafael Oepoi-Kupang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mencakup:

- a. Perencanaan

Guru merencanakan mempersiapkan perangkat sebelum pelaksanaan pembelajaran yang berupa silabus, bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa termasuk dalam kategori baik.

- b. pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi : pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas adalah termasuk dalam kategori baik. Guru mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang mencakup penilaian kegiatan siswa yang meliputi : penilaian tes kognitif dan ketrampilan kooperatif termasuk dalam kategori baik, guru melakukan penilaian secara obyektif dan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

2. Indikator Hasil Belajar (IHB) dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dinyatakan tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator produk (kognitif) sebesar 0,911
3. Hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Swasta Seminari Oepoi-Kupang pada materi tata nama senyawa dan persamaan reaksi kimia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah tuntas. Tes Hasil Belajar (THB) kognitif (produk), dari keseluruhan tes hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dinyatakan tuntas dengan $P \geq 75\%$ yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata proporsi dari setiap siswa yaitu 0,853.
4. Keterampilan kooperatif siswa meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menjawab secara umum dan rata-rata berada pada rentang ideal yang ditetapkan.

B. Saran

Demi terwujudnya suatu suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai guru perlu lebih banyak menguasai strategi serta metode yang tepat yang dapat membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sains, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok lain.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar lebih teliti lagi dalam mengembangkan keterampilan kooperatif siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1999. *Teknik penyusunan soal*. Jakarta : Gramedia.
- Depdiknas . 2005. *ILMU PENGETAHUAN ALAM*. Jakarta : direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah.
- Dupe, J. Melkianus.2008. *Komparatif model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan koneksi matematika siswa*. Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira.
- Fransiskus. 2008. Penerapan pendekatan ketrampilan proses dalam setting pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas belajar PA siswa SLTP. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Fahik, Y. Ewalde. 2007. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu.2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- <http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/standar-penilaian>.
- Kumalasari, Kokom.2010. *Pendekatan Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Resika Aditama
- Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA kelas X*. Jakarta : Erlangga.

- Riduwan. 2008. *Teknik Penyusunan Soal*. Jakarta : Gramedia
- Sanjaya, Wina. 2006. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas belajar kimia kelas x semester ganjil*. Jakarta : Grafindo Media Pratama.
- Suwardi, dkk. 2009. *Panduan pembelajaran kimia untuk MA dan SMA kelas X*. Jakarta : Pusat Pembukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *model model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif – progresif*. Jakarta : Prestasi pustaka.
- Widiantini, Yus. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dapat Meningkatkan Aktifitas Siswa Dalam Menyelesaikan soal- soal Matematika*. Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira
- Universitas Katolik Widya Mandira. 2002. *PEDOMAN AKADEMIK, TATA KRAMA DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAAN UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA*. Kupang : Unwira.